

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum BMT Artha Salsabil Ngaliyan

4.1.1 Sejarah singkat BMT Artha Salsabil¹

Koperasi Artha Salsabil (KOPARSA) didirikan pada tanggal 12 Januari 2009 dan diresmikan pada tanggal 23 Juni 2009. Akta pendirian dan pengesahan dengan Badan Hukum No.14189/ BH/ KDK.11/ I / 2009 yang dibuat oleh Wiwik Suhartiwi S.H., M.H. Notaris di Semarang dan Akta pendiriannya disahkan oleh Kepala Dinas Koperasi & UMKM Propinsi Jawa Tengah Drs. Abdul Hadi, M.Si.

Koperasi Artha salsabil (KOPARSA) ini mempunyai unit usaha bernama Unit Jasa Keuangan Syari'ah (UJKS) BMT Artha Salsabil yang berlandaskan pada Anggaran Dasar yang disahkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah yang berbentuk koperasi dengan pola/ sistem syari'ah.

4.1.2 Visi dan Misi BMT Artha Salsabil

1) Visi:

“Memberdayakan dan mengembangkan potensi Ekonomi Umat secara kekeluargaan untuk kepentingan bersama dengan sistem Ekonomi Syariah”.

¹ Dokumen BMT Artha Salsabil

2) Misi:

- a. Membangun lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang mampu memperdayakan jaringan ekonomi syari'ah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.
- b. Menjadikan lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari'ah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
- c. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar *ta'awun* dari golongan *aghniya*, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infak, shodaqoh, guna mempercepat proses mensejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
- d. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi umma, sehingga menjadi lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang sehat dan tangguh.
- e. Mewujudkan lembaga yang mampu memperdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat islam sebagai khaeru ummat.
- f. Menciptakan pengusaha-pengusaha muslim yang tangguh di lingkungan masyarakat bebas.

4.1.3 Bidang operasional

Secara kelembagaan koperasi BMT Artha Salsabil akan dibentuk menjadi 2 *corcoperate* yang saling berkesinambungan. Dimana *corcoperate* dibuat dalam masing-masing devisi yang berbeda-beda, yaitu antara lain:

1) Baitut Tamwil

- a. Baitut Tamwil (sektor-pinjam meminjam), ini akan menjalankan bisnis-bisnis yang mempunyai *economic value (profit oriented)*. Dan akan mengoperasionalkan praktek perbankan dengan menjalankan system syari'ah islam.
- b. Baitut Tamwil (sektor riil usaha), ini akan menjalankan bisnis-bisnis sektor usaha yang bergerak dibidang jasa travelling, perusahaan perdagangan, perusahaan industry dan lain-lain.

2) Baitul Mal

Pada Baitul Mal-nya akan menjalankan fungsi sosial –keagamaan, yaitu dengan membentuk devisi-devisi yang mengurus tentang zakat, infaq, dan shodaqoh serta devisi kaum dhuafa', yang memfasilitasi antara lain seperti perindustrian zakat, penyaluran hewan qurban, pembangunan tempat-tempat ibadah (masjid dan musholla) dan lain sebagainya.

Dan juga ke depan (program jangka panjang) mengusahakan untuk bisa mendirikan yayasan Islamic center, yaitu mendirikan panti asuhan serta lembaga pendidikan bagi anak yatim piatu dan anak fakir miskin.

4.1.4 Struktur Organisasi BMT Artha Salsabil

Untuk memperlancar tugas-tugasnya, maka sebuah lembaga atau organisasi memerlukan struktur yang mendiskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh personil yang ada dalam lembaga atau organisasi tersebut.

Adapun BMT Artha Salsabil mempunyai data susunan Kepengurusan, Pengawas, dan Pengelola serta Struktur Organisasi. Berikut ini adalah Data Kepengurusan, Pengawas dan Pengelola BMT Artha Salsabil.²

Tabel 4.1

Data Susunan Pengurus dan Pengelola BMT Artha Salsabil

No	Keterangan	Nama	Periode	Tahun Berakhir	Telepon/ HP
		(Sesuai KTP)	Masa Kerja	Masa Kerja	
PENGURUS					
1	Ketua	Lastini	5 Tahun	23 Juni 2014	081326268800
2	Sekretaris	Ariyanto, S.E.	5 Tahun	23 Juni 2014	08157694000
3	Bendahara	Herman Catur Budiono, S.H.	5 Tahun	23 Juni 2014	024-70569646
PENGAWAS					
4	Ketua	H. Imam Syafi'i, S.E., M.M., M.Hum	5 Tahun	23 Juni 2014	
5	Anggota	Ir. Rita Ermawati, M.M.	5 Tahun	23 Juni 2014	0811276133
6	Anggota	Moerjono, S.H.	5 Tahun	23 Juni 2014	087878955669
PENGELOLA					
6	General Manager	Santoso	5 Tahun	23 Juni 2014	085848824222

² Dokumen BMT Artha Salsabil

7	Wakil GM	Ahmad Junaidi, SA.g, M.M.	3 Tahun	23 Juni 2014	081390659292
8	Kabag Marketing	Joko Wiyono, S.E.	4 Tahun	23 Juni 2014	024-70730016
9	Kabag Operasional	Nur Wahid Yanuariyanto, S.E.	4 Tahun	23 Juni 2014	05157647659
10	Legal & Analis & Pembiayaan	Masrokan, S.Ag	4 Tahun	23 Juni 2014	085740002865
11	Collector & Remedial	Agung Wulandaru Cahyo	3 Tahun	23 Juni 2014	024-74049297
12	Staff Marketing	Dedy Hermanto	3 Tahun	23 Juni 2014	08156640600
13	Accounting	Siti Nur Ami'in	5 Tahun	23 Juni 2014	085865722679
14	Teller Ngaliyan	Siti Saromah, S.E.	4 Tahun	23 Juni 2014	085727777877
15	Teller Manyaran	Amin Sasono, S.Kom	4 Tahun	23 Juni 2014	085640588813
16	Office Boy	Ayub Cahyono	4 Tahun	23 Juni 2014	

Sedangkan data anggota BMT Artha Salsabil dari tahun 2009 hingga 2011 dan data simpanan pokok dan simpanan wajib adalah sebagaimana berikut:

Tabel 4.2
Data Anggota BMT Artha Salsabil

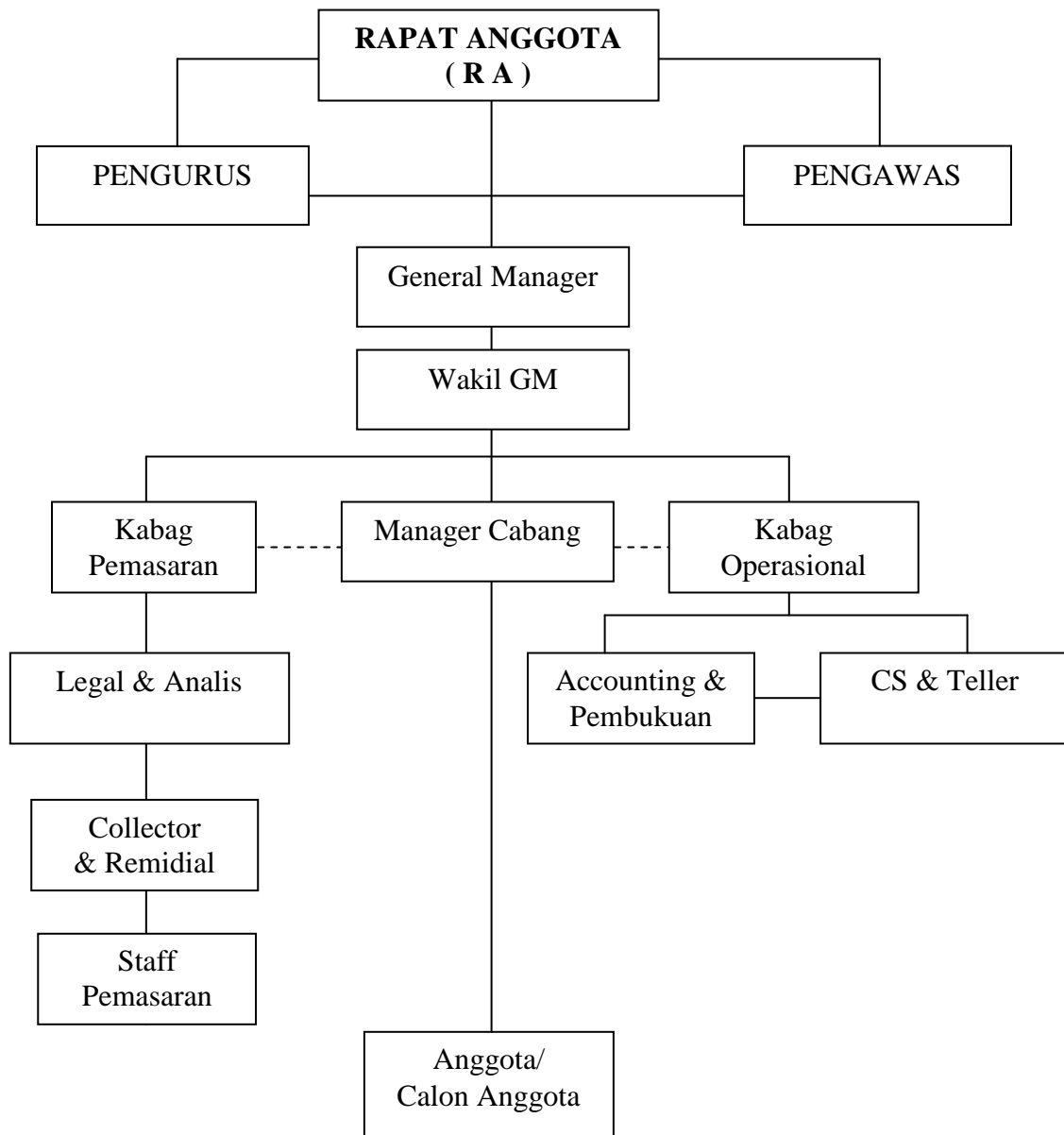
No	Keterangan	Des-09	Des-10	Okt-11
1	Anggota	21	121	221
2	Calon Agt	222	442	647

Tabel 4.3
Simpanan di BMT Artha Salsabil

No	Keterangan	Des-09	Des-10	Okt-11
1	Simp Pokok	100.000 /org	100.000 /org	100.000 /org
2	Simp Wajib	175.000 /org	175.000 /org	175.000 /org

Adapun Struktur Organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI



Adapun tugas dan wewenang dari struktur organisasi BMT Artha Salsabil adalah sebagai berikut:³

1. RAT

2. Pengurus

Bersama dewan syari'ah dan dewan pengawas melakukan koordinasi

3. Dewan Syari'ah

a. Memberikan arahan-arahan dan masukan-masukan kepada BMT Artha Salsabil

b. Memantau dan menyetujui produk-produk baru

4. Dewan Pengawas

a. Melakukan pengawasan secara tidak langsung

b. Melakukan koordinasi dengan pengurus

5. Manager

a. Memimpin organisasi dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan BMT Artha salsabil

b. Mengevaluasi dan memutuskan setiap permohonan dan pembiayaan

c. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pengambilan pembiayaan

d. Menandatangani perjanjian pembiayaan

e. Menandatangani buku tabungan dan sertifikat simpanan berjangka

f. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengelola BMT Artha Salsabil kepada pengurus LM3 dan Departemen Koperasi (Depkop)

³ Dokumen BMT Artha Salsabil

6. Bagian simpanan dan collector

Mencari orang baru untuk menjadi anggota BMT Artha Salsabil

7. Accounting

- a. Bertanggung jawab atas seluruh administrasi kegiatan BMT Artha Salsabil
- b. Menyetujui setiap permohonan pembiayaan untuk selanjutnya di evaluasi dan diputuskan oleh manager
- c. Membuat buku tabungan dan sertifikat simpanan berjangka
- d. Melakukan penagihan tunggakan pembiayaan
- e. Membuat laporan keuangan bulanan dalam bentuk neraca dan laporan sisa hasil usaha
- f. Membuat laporan –laporan sesuai dengan kebutuhan
- g. Melakukan pembukaan atas asset dan omzet BMT Artha Salsabil

8. Teller

- a. Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya uang kas
- b. Menerima dan membayarkan uang atas seluruh transaksi BMT Artha Salsabil berdasarkan buku-buku yang sah.
- c. Mengelola kas beserta manajer mencatat seluruh transaksi keluar masuknya uang kas kedalam formulir atau buku yang telah disediakan

4.1.5 Produk-produk BMT Artha Salsabil

Dalam operasionalnya BMT Artha Salsabil menawarkan berbagai produk diantaranya:⁴

1. Produk simpanan

⁴ Brosur BMT Artha Salsabil

a. Simawar

Simpanan bagi anggota dan warga yang sangat menguntungkan, karena anggota dapat menyeter /menarik dananya sewaktu-waktu sehingga dapat mengatur arus kas pribadi, usaha maupun untuk investasi.

b. Situnas

Simpanan untuk anak sekolah. Simpanan ini sangat bermanfaat dalam pengaturan keuangan bagi anak-anak sekolah.

c. Simpanan Religi

Simpanan yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan ibadah muamalah

1) Simpanan Umroh dan Haji

2) Simpanan Idul Fitri

3) Simpanan Qurban

d. Simpanan berjangka/Deposito simira

Simpanan investasi rakyat adalah simpanan investasi dengan akad *Mudhrabah* berjangka dimana anggota dapat menentukan jangka waktu yang dikehendaki dan atas investasi ini anggota berhak atas bagi hasil sesuai nisbah.

2. Produk pembiayaan

1) Pembiayaan modal kerja

a. *Mudharabah*

b. *Musyarakah*

2) Piutang Jual Beli

- a. Murabahah
- b. Sewa (sewa-beli)
- c. Ijarah

3) Multi jasa / IMB (Leasing motor”Immas”)

- a. *Rahn*/Gadai
- b. Pinjaman/Dana Talangan Haji dan Umroh “*Al-Qord wa al-Ijarah*”

4.2 Diskripsi Responden

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan responden jenis kelamin perempuan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.4

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	55	69,6%
Perempuan	24	30,4%
Total	79	100%

Sumber : data primer yang sudah diolah, 2012

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 55 atau 69,6% sedangkan untuk responden

jenis kelamin perempuan berjumlah 24 atau 30,4% dari keseluruhan responden

4.2.2 Berdasarkan Jenis Umur

Berdasarkan tingkat umur, paling tinggi adalah responden berumur >40 tahun.

Tabel 4.5

Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Presentase (%)
17-29 th	12	15,2%
30-40 th	32	40,5%
>40 th	35	44,3%
Total	79	100%

Sumber : data primer yang sudah diolah, 2012

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berumur 17-29 tahun berjumlah 12 dengan presentase 15,2%, umur 30-40 tahun berjumlah 32 dengan presentase 40,5%, sedangkan umur > 40 tahun berjumlah 35 dengan presentase 44,3% dari keseluruhan responden yang berjumlah 79.

4.2.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, rata-rata nasabah di BMT Artha Salsabil adalah SMA

Tabel 4.6**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir**

Umur	Jumlah	Presentase %
SD	3	3,8%
SMP	11	13,9%
SMA	39	49,4%
Sarjana	26	32,9%
Total	79	100%

Sumber : Data yang telah diolah, 2012

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa responden yang memutuskan menjadi anggota di BMT Artha Salsabil dengan pendidikan terakhir SD adalah 3 dengan presentase 3,8%, SMP adalah 11 dengan presentase 13,9%, SMA adalah 39 dengan presentase 4,94%, Sarjana adalah 26 dengan presentase 32,9%. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 79

4.2.4 Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan, rata-rata nasabah di BMT Artha Salsabil adalah Wirausaha

Tabel 4.7**Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
PNS	11	13,9%
Swasta	28	35,4%
Wirausaha	30	38%
Lainnya	10	12,7%
Total	79	100%

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2012

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa responden yang memutuskan menjadi anggota di BMT Artha Salsabil dengan pekerjaan PNS adalah 11 dengan presentase 13,9%, pekerjaan Swasta adalah 28 dengan presentase 35,4%, pekerjaan wirausaha adalah 30 dengan presentase 38%, pekerjaan lainnya adalah 10 dengan presentase 12,7%. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 79

4.3 Analisis Data

Dalam analisis data kuantitatif ini, penulis menggunakan program SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas, dan untuk mengukur pengaruh *price* pembiayaan *murabahah* terhadap minat nasabah di BMT Artha Salsabil.

4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.3.1.1 Analisis Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi *Product moment* dari Pearson. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of freedom (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Jumlah sample (n) = 79 dan besar df dapat dihitung $79-2 = 77$ dengan $df = 77$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r table 0,221.

Untuk menguji apakah masing-masing indikator pertanyaan 1 sampai 6 valid atau tidak, kita lihat tampilan output Cronbach Alpha pada kolom correlation baik untuk variabel X dan Y. Bandingkan nilai Correlated Item-Total Correlation dengan perhitungan r table = 0,221. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Uji Validitas Instrumen variabel x

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
P1	0,704	0,221	0,05	Valid
P2	0,667	0,221	0,05	Valid
P3	0,700	0,221	0,05	Valid
P4	0,590	0,221	0,05	Valid
P5	0,392	0,221	0,05	Valid
P6	0,718	0,221	0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
P1	0,773	0,221	0,05	Valid
P2	0,731	0,221	0,05	Valid
P3	0,691	0,221	0,05	Valid
P4	0,534	0,221	0,05	Valid
P5	0,567	0,221	0,05	Valid
P6	0,751	0,221	0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

4.3.1.2 Analisis Uji Reliabilitas

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas coefficients	Alpha	Keterangan
X	6 item	0,686	Reliable
Y	6 item	0,760	Reliable

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2012

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, karena diperoleh nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

4.3.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

1. Hasil Analisis Data

Penelitian ini menguji hipotesis dengan metode analisis regresi sederhana. Sesuai dengan rumus masalah, tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini, metode regresi sederhana menghubungkan satu variabel dependen dengan independen. Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh *price* pembiayaan *murabahah* terhadap minat nasabah di BMT Artha Salsabil Ngaliyan Semarang.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.655 ^a	.429	.422	1.680	.429	57.950	1	77	.000

a. Predictors: (Constant), price pembiayaan murabahah

b. Dependent Variable: minat nasabah

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

Hasil output SPSS 16,0 pada tabel 4.11 menunjukkan besaran koefisien korelasi antara variabel X terhadap Variabel Y yaitu sebesar 0,655 berarti bahwa terjadi korelasi yang sedang karena terletak pada

interval nilai r 0,600-0,008 sedang atau cukup (Sambas Ali Muhidin). Adanya tanda positif menunjukkan bahwa korelasi memiliki pola yang searah, artinya semakin besar nilai X maka semakin besar nilai Y .

Sedangkan hasil R square (koefisien determinasi) sebesar 0,429 berarti 42,9% variabel Y di pengaruhi oleh variabel X , sedangkan 57,1% di pengaruhi oleh variabel lain diluar model persamaan.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (t test)

Tabel 4.12

Uji parameter t test

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	8.432	1.766		4.775	.000		
price pembiayaan murabahah	.614	.081	.655	7.612	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

minat nasabah

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2012

Uji signifikansi parameter individual dilakukan terhadap variabel independent X dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel X (*price* pembiayaan *murabahah*) terhadap variabel Y (minat nasabah)

H_a : terdapat pengaruh antara variabel X (*price* pembiayaan *murabahah*) terhadap variabel Y (minat nasabah)

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 16,0 didapatkan nilai t hitung sebesar 7,612 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari nilai alpha. Sehingga memberikan keputusan untuk menolak H_0 yang artinya menurut 79 sampel yang dianalisis bahwa ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y

Dari output di dapat nilai t hitung 7,612 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 sehingga memberikan keputusan untuk menolak H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk sudah baik. Jadi persamaan regresi yang terbentuk sudah baik jadi persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 8,432 + 0,614X$

Dari formulasi di atas menunjukkan bahwa konstanta bernilai 8,432 yang mengandung makna bahwa dalam kondisi dimana X konstan, maka Y sebesar 8,432.

4. Uji Normalitas

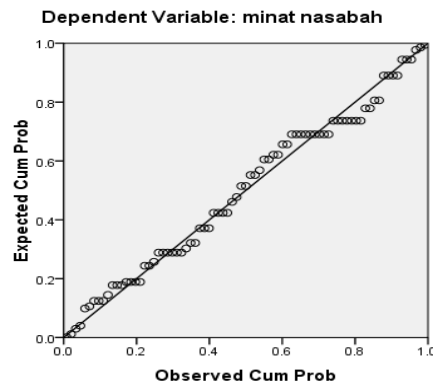
Uji normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data output SPSS 16.0

Dari gambar grafik diatas terlihat titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi layak dipakai untuk prediksi minat nasabah berdasarkan masukan variabel *price* pembiayaan *murabahah*.

4.4 Pembahasan Hasil penelitian

Dari analisis variabel dapat diketahui pengaruh *price* pembiayaan *murabahah* terhadap minat nasabah di BMT Artha Salsabil Ngaliyan Semarang:

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pada variabel *price* pembiayaan *murabahah* sebagian besar dijawab setuju dan sangat setuju dan sebagian kecil memilih netral. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesis satu yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *price* pembiayaan *murabahah* dan minat nasabah di

BT Artha Salsabil di BMT Artha Salsabil Ngaliyan Semarang dengan ditunjukkan P value 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5%.

Pengujian validitas instrumen, ada dua syarat yang penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu sebuah angket yang valid dan *reliabel*. Jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut.

Nilai valid suatu pertanyaan harus dibawah 0,05 dan lebih dari 0,05 pertanyaan itu tidak valid. Dalam pengolahan data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.9 yaitu hasil pengolahan data validitas pertanyaan variabel *price* pembiayaan *murabahah* dan minat nasabah yang berjumlah 12 nomor pernyataan dan jumlah sampel sebanyak 79 orang. Dan semua item pertanyaan di bawah 0,05 yang berarti semua pertanyaan dinyatakan valid.

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien cronbach alpha \geq 0,60 dikatakan reliabel. Hasil pengujian nilai cronbach alpha 0,686 (X) dan cronbach alpha 0,760 (Y) yang artinya seluruh pertanyaan sudah memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan item pertanyaan tersebut reliabel atau handal.

Berdasarkan hasil pengolahan tabel 4.12 didapatkan nilai t hitung sebesar 7,612 dengan nilai signifikansinya 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari nilai *alpha*. Sehingga memeberikan keputusan

untuk menolak H_0 yang artinya menurut 78 sampel yang dianalisis bahwa ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Hasil olahan dengan pada tabel 4.11 menunjukkan besaran *koefisien korelasi* antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0.571 berarti bahwa terjadi korelasi yang sedang dan positif. Sedangkan hasil R square (koefisien determinasi) sebesar 0,429 berarti 42,9% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X, sedangkan 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model persamaan.

Dengan melihat tabel 4.12 mendapatkan nilai *constant* sebesar 8,432 dan koefisien X sebesar 0,164, sehingga didapat persamaan regresi: $Y = 8,432 + 0,164X$.

Dengan terlihat bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel *price* pembiayaan *murabahah* terhadap minat nasabah adalah positif. Oleh karena itu setiap terjadi peningkatan pada variabel independen, maka variabel minat nasabah juga akan mengalami kenaikan konstan pada angka 8,432. Nilai konstan Y sebesar 8,432 mengasumsikan bahwa jika variabel *price* pembiayaan *murabahah* (X) nilainya 0 (nol), maka variabel minat nasabah (Y) akan berada pada angka 8,432 secara konstan.

Kontribusi variabel *price* pembiayaan *murabahah* dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (R Square) adalah sebesar 0,429 yang artinya besar pengaruh variabel dependen secara simultan adalah sebesar 42,9%,

sisanya 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dalam variabel penelitian ini.